

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi

UPTD Puskesmas Bekasi Jaya merupakan salah satu dari empat Puskesmas yang ada di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. UPTD Puskesmas Bekasi Jaya terletak di Jl. Mekarsari, Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur. Luas Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya sebesar 348 Ha, yang terdiri dari tanah darat seluas 347,8 Ha dan tanah sawah seluas 0,2 Ha. Batas-batas Wilayah kerja UPTD Puskesmas Bekasi Jaya meliputi :

- a. Sebelah Utara : Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun
- b. Sebelah Timur: Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Margahayu, kecamatan Bekasi Timur
- d. Sebelah Barat : Kali Bekasi dan Kelurahan Margamulya Kecamatan Bekasi Utara

1) Program Puskesmas mengenai DBD

Puskesmas Bekasi Jaya memiliki beberapa program DBD yang rutin dilaksanakan yakni pelaksanaan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) yang dilakukan melalui kegiatan satu rumah satu Jumantik yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Bekasi Jaya bekerjasama dengan kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Selain kegiatan PSN, Puskesmas Bekasi Jaya juga melaksanakan kegiatan penilaian ABJ (Angka Bebas Jentik) dan *fogging* serta pemantauan rutin yang dilakukan oleh kader di masing-masing Wilayah. Penilaian ABJ rutin dilaksanakan tiap 3 bulan, sementara *fogging* dilakukan dengan syarat apabila terdapat lebih dari satu kasus DBD dalam 1 RT/ di setiap wilayah.

2. Gambaran umum Wilayah Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur

Kelurahan Bekasi Jaya merupakan salah satu dari empat Kelurahan yang terletak di Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Sesuai dengan kebijakan pemerintah Kota Bekasi yang telah dituangkan dalam rencana umum tata ruang daerah (RUTRD) bahwa kelurahan Bekasi Jaya diperuntukan sebagai daerah pemukiman karena wilayah yang strategis dan berada di pusat pemerintahan Kota Bekasi. Kelurahan Bekasi Jaya menurut jarak dari pusat pemerintahan Kelurahan adalah 0 (nol) kilometer jarak dari pusat kecamatan, 1 (satu) kilometer jarak dari pusat pemerintah kota, 167 kilometer jarak dari Ibu Kota Provinsi, dan 10 kilometer jarak dari Ibukota Negara. Luas wilayahnya adalah 350 Ha berada pada ketinggian 19 meter di atas laut dan suhu udara rata-rata 25°-37°C. Batas- batas wilayah Kelurahan Bekasi Jaya:

- a. Sebelah Utara : Desa Karang Satria, Kabupaten Bekasi.

- b. Sebelah Timur : Kelurahan Duren Jaya Kecamatan Bekasi Timur.
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Margahayu Kecamatan Bekasi Timur.
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Margamulya Kecamatan Bekasi Utara.

Kelurahan Bekasi Jaya memiliki 16 Rukun Warga (RW) dan 161 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk di Wilayah ini sebanyak 58.433 jiwa, dengan jumlah laki-laki 29.315 jiwa dan jumlah perempuan 29.118 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk tersebut dapat memudahkan penularan DBD di Wilayah ini. Kelurahan Bekasi Jaya memiliki jumlah prevalensi DBD terbanyak di Puskesmas Bekasi Jaya pada 1 tahun terakhir (2021) yaitu sebanyak 132.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan subjek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel-variabel yang diteliti.

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	14	14,6
2	Perempuan	82	85,4
Total		96	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki.

2) Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi Kota Bekasi Tahun 2022

Variabel	Mean	Median	Std. deviasi	Min	Max	Total
Umur	35,95	34,50	9,89	15	61	96

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa minimalnya usia responden yaitu 15 tahun, usia maksimum responden yaitu 61 tahun dan rata-rata usia responden adalah 36 tahun.

b. Tingkat pengetahuan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi tahun 2022

No	Pertanyaan	Jawaban f	%
1.	Apakah yang dimaksud dengan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)?		
	a. DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus <i>dengue</i> dan ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk	94	97,9
	b. DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh binatang unggas dengan gejala seperti flu	1	1,0
	c. DBD adalah penyakit saluran napas yang menyerang paru-paru dan dapat menyebar ke seluruh bagian tubuh yang disebabkan oleh <i>mycobacterium tuberculosis</i>	1	1,0
2	Apakah yang menjadi penyebab munculnya penyakit DBD		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		f	%
	a. Bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	2	2,1
	b. Bakteri <i>Eschericia coli</i>	2	2,1
	c. Virus <i>dengue</i>	92	95,8
3	Binatang apakah yang menularkan penyakit DBD?		
	a. Nyamuk <i>Culex</i>	1	1,0
	b. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	94	97,9
	c. Nyamuk <i>Anopheles</i>	1	1,0
4	Dimanakah tempat perkembangbiakan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ?		
	a. Bak mandi, WC, Tempayan, Drum	88	91,7
	b. Got, gorong-gorong	7	7,3
	c. Di semak-semak	1	1,0
5	Dimana tempat nyamuk <i>aedes aegypti</i> meletakkan telurnya?		
	a. Di dalam air	21	21,9
	b. Di permukaan air dekat dinding tempat penampungan air	75	78,1
	c. Di rerumputan	0	0
6	Dimana saja tempat yang disenangi, tempat hinggap, dan tempat istirahat nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ?		
	a. Tempat gelap, pada benda bergantung misalnya pada pakaian bekas pakai yang digantungkan, genangan air bersih yang tidak berhubungan dengan tanah	77	80,2
	b. Tempat terang, genangan air kotor	12	12,5
	c. Bisa dimana saja, baik ditempat gelap maupun di tempat terang	7	7,3
7	Manakah yang merupakan tanda/gejala penyakit DBD?		
	a. Panas, muntah, batuk, dan mencret	8	8,3
	b. Panas tinggi mendadak dan timbul bintik-bintik merah di kulit	88	91,7
	c. Batuk selama 2 minggu, batuk berdahak, batuk berdarah, lemas, demam	0	0
8	Apakah penyakit DBD bisa menular dari satu orang ke orang lain?		
	a. Tidak bisa	19	19,8
	b. Bisa	65	67,7
	c. Terkadang bisa, terkadang tidak bisa	12	12,5
9	Kapan waktu nyamuk penular penyakit DBD menggigit manusia?		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		f	%
	a. Malam pukul 19.00 – 24.00	8	8,3
	b. Pagi pukul 09.00-10.00 dan sore pukul 16.00-17.00	88	91,7
	c. Siang pukul 11.00-14.00	0	0
10	Bagaimana cara mencegah dari gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> ?		
	a.Menggunakan lotion anti nyamuk, tidur dengan menggunakan kelambu atau jendela diberi kawat kasa	84	87,5
	b.Tidak membuang sampah sembarangan, selalu mencuci tangan sebelum makan dan setelah dari WC	11	11,5
	c.Selalu menggunakan alas kaki pada saat keluar rumah	1	1,0
	Total	96	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pertanyaan yang masih dijawab salah oleh sebagian besar responden diantaranya pertanyaan mengenai penyakit DBD dapat menular dari satu orang ke orang lain. Pertanyaan yang paling banyak dijawab benar yaitu pengertian tentang DBD.

Dari total seluruh nilai yang didapatkan oleh setiap responden pada saat mengisi soal tes pengetahuan DBD, maka dibuat kategori seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Tingkat Pengetahuan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi tahun 2022

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Kurang	15	15,6
2	Baik	81	84,4
	Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar dengan kategori baik.

c. Sikap terhadap riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD)

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi tahun 2022

NO	Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang setuju		Tidak Setuju	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Penyakit DBD dapat dicegah dengan pemberantasan sarang nyamuk.	53	55,2	43	44,8	0	0	0	0
2	Pemberantasan sarang nyamuk adalah tugas dan tanggung jawab bersama bukan tanggung jawab pemerintah.	44	45,8	52	54,2	0	0	0	0
3	Setiap ventilasi pintu dan jendela serta lubang dinding rumah perlu dipasang kawat kasa untuk menghindari masuknya nyamuk kedalam rumah.	38	39,6	57	59,4	0	0	1	1,0
4	Meniadakan menumpuk dan menggantung pakaian di dalam rumah dan kamar.	42	43,8	54	56,3	0	0	0	0
5	Menggunakan perlindungan terhadap gigitan nyamuk pada saat beristirahat di pagi dan sore hari (memakai <i>lotion</i> anti nyamuk/obat nyamuk	37	38,5	59	61,5	0	0	0	0

	semprot/bakar/elektrik/ memakai kelambu).								
6	Kunjungan berkala oleh petugas pemeriksaan jentik ke rumah masyarakat.	37	38,5	59	61,5	0	0	0	0
7	Anjuran setiap keluarga melakukan 3M (menguras, mengubur, dan menutup) barang- barang bekas yang bisa menampung air).	47	49,0	49	51,0	0	0	0	0
8	Menelungkupkan peralatan yang masih digunakan dan bisa menampung air.	30	31,3	66	68,8	0	0	0	0
9	Kegiatan <i>fogging</i> (pengasapan) oleh petugas kesehatan dalam penanggulangan DBD untuk memberantas nyamuk.	38	39,6	57	59,4	1	1,0	0	0
10	Mengikuti kegiatan dan berpartisipasi dalam upaya pencegahan/penangulan gan demam berdarah yang dilakukan di lingkungan tempat potensial nyamuk.	34	35,4	62	64,6	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil dari pertanyaan sikap menunjukkan sikap yang baik. Dari total seluruh nilai yang didapatkan oleh setiap responden pada saat mengisi soal terkait sikap, maka dibuat kategori seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi tahun 2022

No	Sikap	Frekuensi	Presentase
----	-------	-----------	------------

1	Kurang	74	77,1
2	Baik	22	22,9
Total		96	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat sikap responden sebagian besar dalam kategori kurang.

d. Tindakan PSN 3M Plus Terhadap riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD)

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Tindakan PSN 3M Plus Terhadap Riwayat DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi tahun 2022

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Apakah anda atau anggota keluarga anda menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air misalnya bak mandi, wc dan bak wc, bak penampungan air, drum, dan tempat minum hewan peliharaan sekurang-kurangnya seminggu sekali?	96	100	0	0
2	Apakah anda atau anggota keluarga anda menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti gentong air dan tempayan?	92	95,8	4	4,2
3	Apakah anda atau anggota keluarga anda mengubur dan menyingkirkan atau mendaur ulang serta memusnahkan barang-barang bekas yang tidak terpakai, misalnya kaleng, botol plastik, dan ban bekas?	92	95,8	4	4,2
4	Apakah anda atau anggota keluarga anda mengganti air vas bunga, tempat minum burung seminggu sekali?	86	89,6	10	10,4
5	Apakah anda atau anggota keluarga anda memperbaiki saluran/talang air yang tidak lancar/rusak?	95	99,0	1	1,0
6	Apakah anda atau anggota keluarga	77	80,2	19	19,8

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
	anda menutup lubang-lubang pada potongan bambu/pohon dan sejenisnya (dengan tanah dan lain sebagainya)?				
7	Apakah anda atau anggota keluarga anda membersihkan/mengeringkan tempat-tempat yang dapat menampung air, seperti pelepah pisang atau tanaman lainnya?	85	88,5	11	11,5
8	Apakah anda atau anggota keluarga anda memelihara ikan jentik jika dirumah anda terdapat kolam/bak-bak penampungan air?	29	30,2	67	69,8
9	Apakah anda atau anggota keluarga anda melakukan larvasidasi yaitu membubuhkan larvasida misalnya temephos di tempat-tempat yang sulit dikuras atau di daerah yang sulit air?	60	62,5	36	37,5
10	Apakah anda atau anggota keluarga anda memeriksa jentik secara berkala?	87	90,6	9	9,4
11	Apakah anda atau anggota keluarga anda memasang ovitrap (perangkap telur) di rumah?	41	42,7	55	57,3
12	Apakah anda atau anggota keluarga anda memasang kawat kasa nyamuk pada ventilasi rumah?	90	93,8	6	6,3
13	Apakah anda atau anggota keluarga anda mengatur pencahayaan dan ventilasi yang memadai sehingga ruangan di dalam rumah tidak gelap atau temaram?	94	97,9	2	2,1
14	Apakah anda atau anggota keluarga anda menghindari kebiasaan menggantung pakaian habis pakai di dalam rumah?	83	86,5	13	13,5
15	Apakah anda atau anggota keluarga anda menggunakan kelambu pada saat tidur?	11	11,5	85	88,5
16	Apakah anda atau anggota keluarga anda memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk (<i>repellent</i>)	81	84,4	15	15,6

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
	atau lotion anti nyamuk)?				
17	Apakah anda atau anggota keluarga anda memasang/menyemprot obat anti nyamuk semprot atau bakar?	60	62,5	36	37,5
	Total	96	100	96	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah melakukan tindakan PSN 3M Plus, namun sebagian responden tidak melakukan tindakan PSN 3M Plus seperti memelihara ikan pemakan jentik, memasang ovitrap, dan memakai kelambu.

Dari total seluruh jawaban yang didapatkan pada saat pengisian kuesioner oleh responden, maka dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan PSN 3M Plus terhadap Riwayat DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Kota Bekasi tahun 2022

No	Tindakan PSN 3M Plus	Frekuensi	Presentase
1	Kurang	40	41,7
2	Baik	56	58,3
	Total	96	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat tindakan PSN 3M Plus lebih banyak responden yang menerapkan tindakan PSN 3M Plus dalam kategori baik.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Analisis ini

menggunakan sitem SPSS dan jenis analisis yang dipakai adalah uji *chi square*. Uji *chi square* dipilih karena variabel yang diteliti bersifat kategorik.

- a. Hubungan antara pengetahuan tentang DBD dengan riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD)

Tabel 4. 9 Hubungan Pengetahuan dengan Riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Usia Produktif (15-64 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD)				Total		<i>p-value</i>	OR	95% CI
	Penderita DBD		Bukan Penderita DBD		N	%			
	N	%	N	%					
Kurang	11	73,3	4	26,7	15	100	0,000	220	22,499-2151,1
Baik	1	1,2	80	98,8	81	100			
Total	12	12,5	84	87,5	96	100			

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa proporsi riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) pada responden dengan tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar merupakan penderita DBD (73,3%). Pada responden dengan tingkat pengetahuan baik, sebagian besar bukan penderita DBD (98,8%). Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh *p-value* sebesar 0,000 ($<\alpha=0,05$), sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dengan riwayat DBD nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 220. Nilai OR tersebut mengindikasikan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berisiko sebesar 220 kali lebih besar menderita Demam Berdarah Dengue

(DBD) dibanding responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik.

- b. Hubungan antara sikap dengan riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) pada usia produktif (15-64 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya Tahun 2022

Tabel 4. 10 Hubungan Sikap dengan Riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Usia Produktif (15-64 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022

Sikap	Riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD)				Total	<i>p-value</i>	OR	95% CI
	Penderita DBD		Bukan Penderita DBD					
	N	%	N	%				
Kurang	11	14,9	63	85,1	74	100		
Baik	1	4,5	21	95,5	22	100	0,285	3,667
Total	12	12,5	84	87,5	96	100		0,446-30,118

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa proporsi riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) pada responden dengan sikap kurang sebagian besar merupakan bukan penderita DBD (85,1%). Pada responden dengan sikap baik sebagian besar bukan penderita DBD (95,5%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh *p-value* sebesar 0,285 ($>\alpha=0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan antara sikap dengan riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) di puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022.

- c. Hubungan antara tindakan pelaksanaan PSN 3M Plus dengan riwayat DBD pada usia produktif (15-64 tahun) di Wilayah kerja Puskesmas Bekasi Jaya Tahun 2022

Tabel 4. 11 Hubungan tindakan pelaksanaan PSN 3M Plus dengan Riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Usia Produktif (15-64 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi Jaya tahun 2022

Tindakan PSN 3M Plus	Riwayat Demam Berdarah Dengue (DBD)				Total		<i>p-value</i>	OR	95% CI
	Penderita DBD		Bukan Penderita DBD						
	N	%	N	%	N	%			
Kurang	10	25,0	30	75,0	40	100	0,005	9,000	1,849-43,801
Baik	2	3,6	54	96,4	56	100			
Total	12	12,5	84	87,5	96	100			

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa proporsi riwayat Demam

Berdarah Dengue (DBD) pada responden dengan tindakan PSN 3M Plus kurang, sebagian besar merupakan bukan penderita DBD (75,0%). Pada responden dengan tindakan PSN 3M Plus baik, sebagian besar merupakan bukan penderita DBD (96,4%). Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh *p-value* sebesar 0,005 ($>\alpha=0,05$), sehingga terdapat hubungan antara tindakan PSN 3M Plus dengan riwayat DBD dengan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 9,000. Nilai OR tersebut mengindikasikan responden yang memiliki tindakan PSN 3M Plus kurang baik memiliki risiko 9,000

kali lebih tinggi untuk terkena DBD dibandingkan dengan penderita DBD yang melakukan tindakan PSN 3M Plus dengan baik.